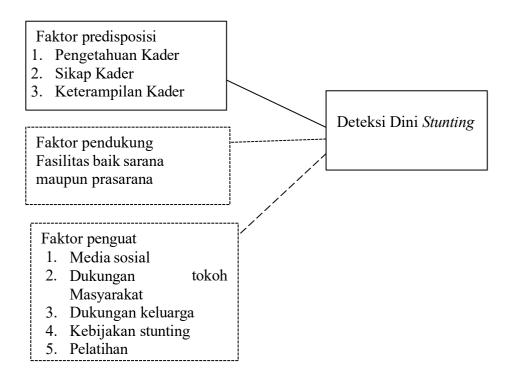
# BAB III KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep



# Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:	
	= Variabel yang diteliti
	: Variabel yang tidak diteliti

#### B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel penelitian

Segala sesuatu yang dijadikan ciri, atribut, atau metrik yang dimiliki atau diperoleh melalui penelitian terhadap suatu konsep pemahaman tertentu disebut variabel (Notoatmodjo, 2018). Perilaku kader Posyandu balita serta pengetahuan, sikap, dan kemampuan dalam deteksi dini stunting menjadi variabel dalam penelitian ini.

### 2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional suatu variabel menggambarkan parameter variabel yang bersangkutan atau apa yang diukurnya (Notoatmodjo, 2018). Berikut adalah definisi operasional yang lebih menyeluruh mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Sub Variabel			Definisi Operasional	Cara pengukuran	Skala
Perilaku kader Posyandu dalam deteksi dini stunting	dalaı	r Posyandu	Segala sesuatu yang diketahui oleh kader Posyandu tentang upaya untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami stunting atau tidak meliputi pengukuran tinggi badan dan berat badan secara rutin. Jumlah pernyataan sebanyak 18 butir. Untuk setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, jika responden menjawab salah diberikan skor 0, sesuai dengan kunci jawaban. Rentang skor 0-100. Pengetahuan kader terhadap deteksi dini stunting memiliki nilai bobot sebesar 20% (Arikunto, 2019)	Kuesioner	Ratio
	b. Sikap Posy detel stunt	randu dalam ksi dini	Respon tertutup seseorang terhadap suatu stimulus mengenai upaya untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami stunting atau tidak meliputi pengukuran tinggi dan berat badan. Jumlah pernyataan sebanyak 18 butir. Untuk setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, jika responden menjawab salah diberikan skor 0, sesuai dengan kunci jawaban. Rentang skor 0-100. Sikap kader terhadap deteksi dini stunting memiliki nilai bobot sebesar 20% (Arikunto, 2019)	Kuesioner	Ratio

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Cara	Skala
variabei.	c. Keterampilan kader Posyandu dalam deteksi dini stunting	Keterampilan pada kader yang diwujudkan dalam pelaksanakan deteksi dini stunting dengan langkahlangkah upaya untuk mengetahui apakah seorang anak mengalami stunting atau tidak yang dinilai dengan menggunakan 2 checklist yaitu checklist pengukuran tinggi badan dan checklist pengukuran berat badan.  1. Keterampilan pengukuran tinggi badan menggunakan checklist yang terdiri dari 9 langkah diberikan nilai 0 jika tidak dilakukan, nilai 1 jika dilakukan tapi tidak berurutan, nilai 2 dilakukan secara berurutan, sesuai dengan kunci jawaban. Nilai maksimal langkah benar 18. Rentang score 0-100.	checklist pengukuran tinggi badan	Ratio
		2. Keterampilan pengukuran berat badan menggunakan checklist yang terdiri dari 6 langkah. Untuk setiap langkah diberikan nilai 0 jika tidak dilakukan, nilai 1 jika dilakukan tapi tidak berurutan, nilai 2 dilakukan secara berurutan, sesuai dengan kunci jawaban. Nilai maksimal langkah benar 12. Rentang score 0-100 (Arikunto, 2019).	checklist pengukuran berat badan	Ratio

# C. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan penelitian ini adalah "Bagaimakah Perilaku Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting?

- Bagaimanakah Pengetahuan Kader Posyandu BalitaDalam Deteksi Dini Stunting di Desa Sebatu, Kecamatan Tegalalang, Kabupaten Gianyar?
- 2. Bagaimanakah Sikap Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar?
- 3. Bagaimanakah Keterampilan Kader Posyandu Balita Dalam Deteksi Dini Stunting di Desa Sebatu Kecamatan Tegalalang Kabupaten Gianyar?